

Stock market volatility during national election in G-20 country members = Volatilitas pasar saham pada saat pemilihan umum nasional di negara-negara anggota G-20

Tegar Iman Susila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387181&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini mencoba menginvestigasi secara empiris pandangan populer yang berkembang di pasar bahwa hasil pemilihan umum nasional memiliki pengaruh terhadap volatilitas pasar saham, dengan menggunakan sampel internasional dari 17 negara yang merupakan anggota G-20. Dengan menggunakan event-study method dan determinants of election surprise regressions, temuan empiris membuktikan bahwa pemilihan umum nasional terasosiasi dengan volatilitas pasar saham yang meningkat. Volatilitas pasar saham bahkan tetap meningkat hingga beberapa hari setelah hari pemilihan umum nasional ketika dibandingkan dengan benchmark, GARCH (1,1). Lebih lanjut, temuan empiris dari studi ini menunjukkan bahwa pasar saham terasosiasi dengan volatilitas yang lebih tinggi pada saat ketika hasil pemilihan umum berujung pada selisih kemenangan yang sempit, ketika terjadi perubahan orientasi politik untuk pemerintah yang terpilih, dan ketika pemerintah yang terpilih dan koalisinya tidak kuasa untuk memiliki kursi mayoritas di parlemen.

.....

Motivated by popular believes and motivating evidences citing the crucial influence of election outcome to the stock market, this study aims to weigh in on the topic by investigating a sample of 17 countries from G-20 country members to test whether national elections impacting stock market volatility. By utilizing event-study method and determinants of election surprise regression, this study finds that national election is associated with increased volatility in the stock market. The prolonged reaction of higher volatility as compared to benchmark, GARCH (1,1), also prevails until several days after the election. Furthermore, the findings of this study also suggest that election has the explanatory power to induce higher volatility, especially in the cases when elections are resulting in narrow margin of victory, when there is a shift of political orientation, and when government and its coalition are unable to secure majority seats in the congress or parliament.